

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia bisnis dan perekonomian yang meningkat dan menjadikan dorongan pebisnis agar mengoptimalkan dan memaksimalkan semangat kerja di organisasi bisnisnya. Tujuan perusahaan yang pertama yaitu agar mendapatkan keuntungan yang besar dan tujuan yang kedua menginginkan kemakmuran bagi owner dan pemegang saham, Sedangkan tujuan yang ketiga yaitu nilai perusahaan agar menjadi maksimal. Kemampuan untuk memperoleh laba di dalam kegiatan operasi perusahaan adalah focus utama karena keuntungan di dalam perusahaan merupakan suatu indicator dalam memenuhi kewajiban pada pemodal . Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari investasi yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari investasi dari nilai buku yang dimiliki oleh pemilik saham dan sering digunakan dalam membuat perbandingan antara paling tidak dua perusahaan atas peluang yang baik dan manajemen biaya yang berlaku (Muh. Fuad Alamsyah, 2019)

Pasar modal merupakan suatu instansi dalam berinvestasi yang pada dasarnya memiliki kesamaan dengan pasar yang lain namun dalam pasar modal transaksi yang berlaku khusus hanya digunakan untuk jual beli surat berharga misalnya yaitu saham dan juga instrumen finansial jangka panjang yang dapat digunakan sebagai transaksi jual beli baik dalam bentuk saham atau instrumen lainnya (Hesekiel & Putri,2018).

Harga dari saham suatu perusahaan adalah aspek pokok dalam merepresentasikan kemakmuran Para pemilik saham serta menjadi indikator dari efektivitas atau tidaknya manajemen untuk mengelola perusahaan tersebut. Harga saham yang makin tinggi menunjukkan bahwasanya perusahaan tersebut sangat efektif dalam mengelola bisnisnya sementara kecilnya harga saham menunjukkan bahwasanya terdapat tidak maksimalnya kinerja dari suatu perusahaan meskipun apabila suatu perusahaan memiliki harga saham yang tinggi maka bisa menjadikan kapasitas pihak investor untuk menanamkan modal berkurang. (Ade & Indah, 2019)

Fenomena mengenai harga saham kerap terjadi di beberapa perusahaan khususnya di Indonesia yaitu perusahaan perbankan, indeks harga saham gabungan(ihsg) telah dilakukan penutupan semenjak adanya libur panjang pada Idul Fitri 2022 di mana terdapat penurunan hingga 4,42% di level 6909,75 di hari Senin 9 Mei 2022. Ihsg Mengalami penurunan di bawah tingkat psikologis 7000 bahkan telah mendekati tingkat psikologis 6900 yang disertai dengan adanya penjualan besar-besaran dari investor asing hingga 2,6 Triliun.

Sejak saat itu saham perusahaan besar seperti halnya Bank Mandiri, PT BRI Tbk, PT BNI Tbk, PT Pan Indonesia Tbk, PT Danamon Tbk Mengalami penurunan hingga 6,60% bahkan saham Bank BCA juga turut menurun hingga 5,58%.

Dan ada juga di posisi pertama saham Bank Mandiri(bmri) yang ARB dan turun hingga 6,9% dengan harga rp 8.325 per unitnya. Terdapat catatan bahwasanya pihak asing telah melinggo hingga Rp 109,6 miliar di perusahaan

tersebut. Berikutnya disusul oleh harga saham PT BRI(bbri yang turut terjadi ARB dengan penurunan hingga 6,98% dan jatuh di harga Rp 4.530/unitnya. Saham tersebut menduduki urutan kedua saham yang mengalami penjualan paling tinggi oleh pihak asing dengan penjualan bersih hingga Rp 687,9 miliar.

Berikutnya harga saham dari PT BCA(bbca) yang mengalami penurunan hingga 6,64% dengan harga Rp7.600 untuk tiap unitnya di mana saham tersebut mengalami penjualan bersih hingga satu triliun dan jika dirincikan penjualannya mencapai angka 1,4 triliun

PT BNI (bbni) menduduki posisi keempat dengan penurunan hingga 45,42% dengan harga Rp 8.725/unitnya dengan total penjualan bersih mencapai Rp 71,1 miliar. Dari fenomena di atas gimana terjadi kasus penurunan dan kenaikan harga saham di bisnis perbankan yang tercatat Di BEI maka ada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham antara lain: likuiditas, profitabilitas, size perusahaan dan nilai perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas yaitu kapasitas dari suatu organisasi bisnis untuk mendapatkan laba melalui penjualan, aset dan modal saham tertentu yang dapat diukur melalui return on equity atau Roe guna melakukan pengukuran terhadap sejauh mana kapasitas suatu organisasi bisnis untuk mendapatkan keuntungan bersih dengan mengacu pada level ekuitas yang dimiliki oleh organisasi tersebut. (Nina &Widya, 2020). Profitabilitas adalah representasi dari kapasitas organisasi bisnis untuk mendapatkan keuntungan atau efektivitas pihak manajemen dalam mengelola organisasi tersebut. (Ade & Ida, 2019)

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah likuiditas yaitu kapasitas suatu organisasi bisnis untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya berdasarkan tenggat waktu yang telah ditentukan. Kewajiban tersebut bisa berbentuk gaji para pegawai, pembiayaan terkait aktivitas suatu organisasi bisnis, pembayaran listrik, utang yang telah jatuh tempo dan sejenisnya. Apabila suatu organisasi bisnis tidak Liquid dimana tidak dapat untuk melakukan pemenuhan terhadap kewajiban jangka pendeknya menunjukkan bahwasanya organisasi tersebut memiliki potensi yang besar untuk bangkrut dan dapat berdampak besar dalam terjadinya penurunan harga saham. Hal tersebut dikarenakan adanya penilaian dari masyarakat atas tidak mampunya pihak manajemen suatu organisasi bisnis untuk mengelola aktivitas dan jalannya organisasi bisnis sehingga berpengaruh terhadap penghasilan organisasi bisnis di masa depan. (Cut & Teuku, 2020).

Faktor ketiga yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan yang merupakan skala tertentu yang ditinjau dari besar kecilnya perusahaan dengan tolak ukur tertentu seperti halnya jumlah keseluruhan aktiva, log size, total pegawai dan tolak ukur lain. Sejatinya size perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan besar, menengah, dan perusahaan kecil. (Hesekiel & Putri, 2018). Size perusahaan bisa memberikan kontribusi tertentu pada harga saham suatu perusahaan di market modal di mana suatu organisasi bisnis dengan size yang besar tentunya akan membagi dividen untuk tetap mempertahankan Citra perusahaan terhadap investor (Akhmad dkk, 2019). Size perusahaan tersebut bisa ditinjau melalui kepemilikan aset di mana makin besar

aset yang dimiliki akan menambah ketertarikan serta kepercayaan dari pihak investor dalam menanamkan modalnya sehingga dapat berdampak dengan meningkatnya harga saham organisasi bisnis tersebut. (Adolf dkk, 2020)

Faktor keempat yang mempengaruhi harga saham adalah nilai perusahaan yaitu nilai pasar suatu organisasi bisnis yang dinilai berguna karena mempunyai potensi untuk mendapatkan profit di masa depan dan nilai pasar saham organisasi bisnis tersebut yang ditambah dengan nilai-nilai pasar dari utang yang dapat menggambarkan bagaimana nilai perusahaan yang baik.

Baik atau tidaknya nilai perusahaan adalah salah satu faktor yang diperhitungkan investor sebab aspek tersebut dapat menentukan pembagian dividen serta memberikan rasa yakin untuk Para pemilik saham agar memperoleh kepemilikan atas suatu organisasi bisnis. Nilai suatu organisasi bisnis yang semakin tinggi dapat memperbesar peluang organisasi tersebut mendapatkan laba dan menjamin kesejahteraan investor. Meningkatnya harga saham juga bisa meningkatkan kemakmuran dari pihak investor yang dapat diukur melalui kinerja perusahaan. (Desak & Wayan, 2018)

Penelitian ini mengacu pada penelitian Cut dan Teuku (2020) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan ukuran perusahaan Diperusahaan makanan dan minuman di BEI. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Cut dan Teuku (2020) yang meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen nilai perusahaan. Alasan penulisan penambahan variabel nilai perusahaan, karena nilai perusahaan adalah

angka yang menunjukkan besarnya nilai suatu perusahaan yang biasa digunakan para investor untuk mengukur seberapa besar biaya yang dikeluarkan ketika melakukan pengambilalihan perusahaan (Desak & Wayan, 2018)

Alasan peneliti memilih perusahaan perbankan dikarenakan sektor tersebut menjadi sektor yang memiliki potensi prospek cukup besar di masa depan di mana hal tersebut disebabkan oleh banyak sekali aktivitas dari penduduk yang bergantung dengan layanan dari perbankan dan berkontribusi besar atas penghasilan negara. Kinerja keuangan digunakan menjadi indikator dalam mengukur efektivitas suatu perbankan dalam aktivitas usahanya yang bisa ditinjau melalui laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan tercatat di BEI. Kinerja tersebut dapat diketahui Apabila seseorang atau kelompok tersebut memiliki kriteria kesuksesan yang sudah ditentukan yang terdiri dari tujuan dan target yang harus diraih.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul :”Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Nilai perusahaan Terhadap harga saham” Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut perumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham?
4. Apakah nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menjadikan permasalahan penelitian lebih terfokuskan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga batasan masalah dalam studi ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan di BEI periode 2017-2020
2. Variabel yang diteliti dibatasi pada variabel bebas likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel terikatnya adalah harga saham.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang diajukan sebelumnya maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji dampak profitabilitas atas harga saham
- b. Guna mencari tahu dampak dari likuiditas atas harga saham
- c. Guna mencari tahu dampak dari size perusahaan atas harga saham
- d. Guna mencari tahu dampak dari nilai perusahaan atas harga saham

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Peneliti

Diharapkan adanya studi ini bisa dijadikan sarana untuk memperkaya keilmuan dengan adanya teori yang digunakan dalam penelitian ini dan

mendapatkan gambaran terkait faktor yang berkontribusi terhadap harga saham

b. Bagi Akademisi

Diharapkan adanya sedih ini dapat menjadi referensi untuk penyusunan riset berikutnya terkait harga saham serta dapat mendukung penelitian berikutnya terkait profitabilitas, likuiditas, size perusahaan dan juga nilai perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang harga saham perusahaan lain.

